



**PELATIHAN DASAR EDITING VIDEO DENGAN CAPCUT SEBAGAI PENDUKUNG
PROJECT VIDEO PERCAKAPAN BAHASA MANDARIN BERTEMA INDUSTRI
PERHOTELAN**

***BASIC VIDEO EDITING TRAINING USING CAPCUT TO SUPPORT CHINESE
CONVERSATION VIDEO PROJECTS IN THE HOSPITALITY INDUSTRY***

Andi Bulqis Safirah^{1*}, Ainun Bashirah Syam², Nurul Izzah³, Adilah Sabir⁴

^{1*,2,3,4} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

^{1*} a.bulqis.safirah@unm.ac.id, ²ainun.bashirah@unm.ac.id, ³nurul.izzah@unm.ac.id,

⁴adilah.sabir@unm.ac.id

Abstrak: Perkembangan teknologi digital mendorong pemanfaatan media audio visual sebagai sarana pembelajaran bahasa yang lebih interaktif dan kreatif. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Mandarin tidak hanya dituntut memiliki kemampuan berbahasa, tetapi juga kemampuan memproduksi media pembelajaran berbasis digital. Salah satu bentuk media yang dapat dikembangkan adalah video percakapan bahasa Mandarin yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, termasuk pada bidang industri perhotelan. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan dasar pengeditan video menggunakan aplikasi digital. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dasar penggunaan aplikasi CapCut kepada mahasiswa sebagai pendukung pembuatan proyek video percakapan bahasa Mandarin. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap sosialisasi, pelatihan praktik, dan pendampingan pembuatan video. Materi pelatihan meliputi pengenalan antarmuka aplikasi CapCut, teknik mengimpor video, menggabungkan dan memotong klip, menambahkan teks dan audio, serta penggunaan filter untuk memperbaiki kualitas visual video. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami fitur dasar CapCut dan menerapkannya dalam pembuatan video percakapan sederhana bertema industri perhotelan. Melalui pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pengeditan video, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Mandarin berbasis audio visual sebagai persiapan proyek akhir perkuliahan.

Kata Kunci: Aplikasi Capcut, Editing Video, Bahasa Mandarin, Industri Perhotelan

Abstract: The rapid development of digital technology has encouraged the use of audiovisual media as a more interactive and creative learning tool. Students of the Mandarin Language Education Study Program are required not only to master language skills but also to develop digital-based learning media. One form of media that can be developed is Mandarin conversation videos related to the hospitality industry. However, many students still have limited skills in basic video editing using digital applications. Therefore, this community service activity aimed to provide basic training in using the CapCut application to support the creation of Mandarin conversation video projects. The activity was conducted through several stages, including socialization, practical workshops, group assignments, and video production assistance. The training materials included introduction to the CapCut interface, importing videos, cutting and combining clips, adding text and audio, as well as applying transitions and filters. The results showed that participants were able to understand and apply the basic features of CapCut in producing Mandarin conversation videos themed around the hospitality industry. In addition to improving technical editing skills, this activity also strengthened students' Mandarin speaking abilities, creativity, and digital literacy as preparation for project-based learning and future workplace demands.

Keywords: CapCut Application, Video Editing, Mandarin Language, Hospitality Industry, Digital Learning Media

Article History:

Received	Revised	Published
20 Maret 2026	10 Mei 2026	15 Mei 2026

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual. Pembelajaran tidak lagi hanya mengandalkan metode konvensional seperti buku teks dan ceramah, tetapi telah berkembang ke arah penggunaan media yang lebih interaktif, kreatif, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Video menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif karena mampu menyajikan informasi secara visual dan audio sehingga lebih mudah dipahami serta menarik minat belajar mahasiswa (Dzawil Istiqomah et al., 2024).

Dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Mandarin, kemampuan berbicara merupakan salah satu kompetensi utama yang perlu dikuasai mahasiswa. Namun, keterampilan berbicara bahasa Mandarin sering kali menjadi tantangan karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengucapan, tata bahasa, keterbatasan kosakata, serta kurangnya rasa percaya diri saat berkomunikasi (梁丽萍 & 唐根基, 2025). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis praktik agar mahasiswa dapat berlatih secara langsung dalam konteks yang lebih nyata dan komunikatif.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) melalui pembuatan video percakapan. Penggunaan vlog atau video percakapan terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih berbicara secara lebih natural, kreatif, dan kontekstual (Manesah et al., 2022). Selain itu, media video juga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mempelajari bahasa Mandarin (Mustarih, 2023).

Di era digital saat ini, kemampuan memproduksi media audiovisual menjadi keterampilan tambahan yang penting dimiliki mahasiswa. Tidak hanya dalam bidang industri kreatif, kemampuan editing video juga menjadi kompetensi pendukung dalam dunia pendidikan dan komunikasi digital (Mesra et al., 2024). Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Mandarin tidak hanya dituntut memiliki kemampuan berbahasa, tetapi juga kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Salah satu aplikasi editing video yang populer dan mudah digunakan adalah CapCut. Aplikasi ini banyak digunakan oleh pemula karena memiliki antarmuka yang sederhana, fitur editing yang lengkap, serta dapat diakses secara gratis melalui perangkat telepon genggam (Haryati et al., 2025).

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan editing video menggunakan CapCut efektif dalam meningkatkan keterampilan digital peserta. Pelatihan CapCut mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta dalam menghasilkan konten video yang menarik dan berkualitas (Kamal et al., 2024). Selain itu, pelatihan berbasis praktik secara langsung juga terbukti meningkatkan pemahaman peserta terhadap teknik produksi video dan kemampuan menggunakan aplikasi editing secara mandiri (Darlies et al., 2025). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa CapCut merupakan aplikasi editing video yang mudah digunakan bahkan oleh pemula, sehingga efektif digunakan sebagai media pelatihan keterampilan digital (Aulia et al., 2024).

Penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa juga semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja, termasuk pada bidang industri perhotelan yang menuntut kemampuan

komunikasi bahasa asing secara aktif (Fiermeiza et al., 2025). Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali kemampuan membuat video percakapan bahasa Mandarin yang komunikatif dan menarik sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademik dan profesional mereka. Namun demikian, masih terdapat mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam keterampilan dasar editing video dan pemanfaatan aplikasi digital sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dasar editing video menggunakan aplikasi CapCut sebagai pendukung project video percakapan bahasa Mandarin bertema industri perhotelan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi CapCut, mengembangkan kreativitas dalam pembuatan media audiovisual, serta mendukung kemampuan berbicara bahasa Mandarin melalui proyek video percakapan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan dunia kerja.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Workshop Editing Video menggunakan aplikasi CapCut yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital, kreativitas, serta kemampuan berbicara bahasa Mandarin mahasiswa melalui media audiovisual berbasis proyek. Kegiatan dilaksanakan pada Jumat, 6 Maret 2026 di Laboratorium Komputer Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar dengan melibatkan 13 mahasiswa semester 6 Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan observasi awal terkait kebutuhan mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran digital serta kemampuan dasar penggunaan aplikasi editing video. Selain itu, tim juga mempersiapkan materi pelatihan, perangkat pembelajaran, contoh video, dan media presentasi.

b. Tahap Sosialisasi

Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya keterampilan editing video dalam pembelajaran bahasa Mandarin dan relevansinya dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada bidang industri perhotelan. Pada tahap ini juga dilakukan pengenalan konsep project-based learning melalui media audiovisual.

c. Tahap Pelatihan dan Demonstrasi

Pelatihan dilakukan melalui metode demonstrasi langsung penggunaan aplikasi CapCut. Materi pelatihan meliputi pengenalan antarmuka aplikasi, teknik impor media, pemotongan dan penggabungan klip video, penambahan subtitle bahasa Mandarin, pengaturan audio, penggunaan filter, transisi, serta teknik ekspor video.

d. Tahap Praktik dan Pendampingan

Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk membuat proyek video percakapan bahasa Mandarin bertema industri perhotelan. Setiap kelompok menyusun skrip percakapan, melakukan pengambilan video, dan mengedit video menggunakan aplikasi CapCut dengan pendampingan dari tim pelaksana.

e. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi CapCut, penilaian hasil video yang diproduksi, serta pemberian umpan balik oleh fasilitator dan peserta lainnya. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi kemampuan peserta dalam mengoperasikan fitur dasar CapCut, kualitas video yang dihasilkan, serta kemampuan penggunaan bahasa Mandarin dalam video percakapan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan terbagi ke dalam beberapa tahap utama, yaitu:

a. Pembukaan dan penjelasan alur kegiatan.

Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang mencakup sambutan dari tim pelaksana sekaligus berperan sebagai pemateri, penjelasan tujuan kegiatan serta alur kegiatan workshop secara keseluruhan. Pada tahapan ini, peserta juga diberikan gambaran umum mengenai pentingnya keterampilan editing video dalam konteks pembelajaran khususnya bahasa Mandarin serta kaitannya dengan dunia kerja pada bidang perhotelan.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan workshop oleh pemateri

b. Presentasi Pengenalan Aplikasi CapCut.



Gambar 2. Pengenalan aplikasi CapCut kepada peserta

Pemateri menyampaikan materi pengenalan aplikasi CapCut secara komprehensif, meliputi sejarah singkat aplikasi, keunggulan aplikasi dibandingkan dengan aplikasi editing lain serta fitur-fitur utama yang akan digunakan dalam workshop. Presentasi dilengkapi dengan slide Powerpoint untuk memudahkan pemahaman peserta.

- c. Demonstrasi penggunaan fitur-fitur pada aplikasi CapCut.



Gambar 3. Demonstrasi penggunaan fitur aplikasi CapCut

Pemateri melakukan demonstrasi secara langsung mengenai penggunaan berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Capcut, seperti menambahkan teks, gambar, suara, memotong klip video, serta mengaplikasikan filter dan transisi. Pemateri juga memperlihatkan berbagai video yang dapat menjadi sumber inspirasi dalam pengembangan video berbahasa Mandarin dan tata cara mengambil video dari berbagai sudut. Para peserta mengikuti setiap langkah demonstrasi secara langsung di perangkat masing-masing.

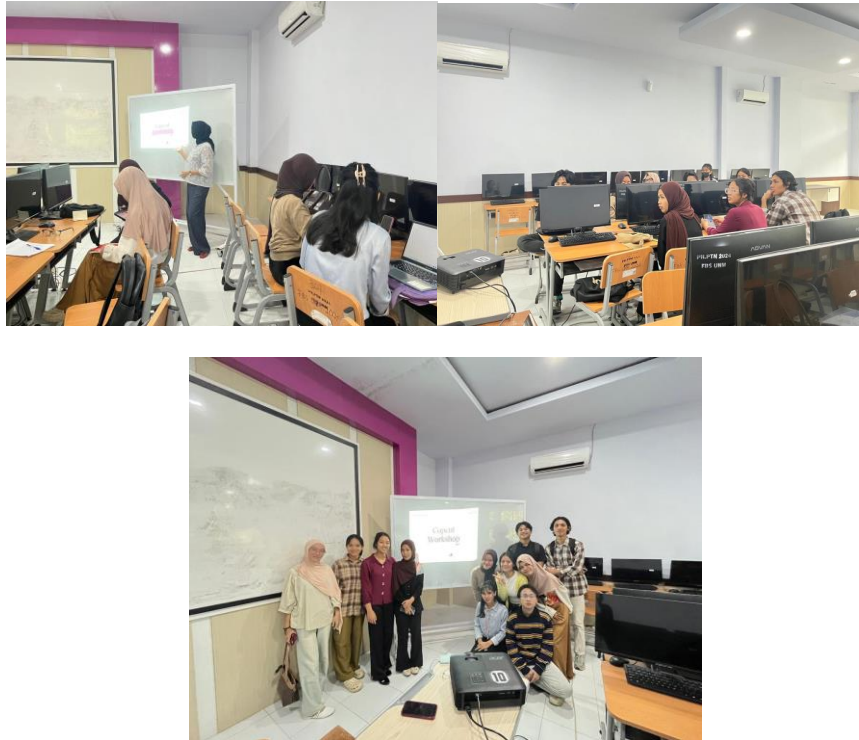
- d. Pembagian Kelompok untuk Tugas membuat Video.



Gambar 4. Kegiatan praktik pengambilan video oleh peserta

Peserta kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok membuat video dengan tema percakapan yang berbeda dalam konteks industri perhotelan, seperti memesan hotel, komplain fasilitas hotel yang bermasalah, pemesanan kamar dan informasi fasilitas hotel. Kelompok kemudian merancang skrip percakapan dan memproduksi video secara bersama-sama dengan melakukan pengeditan di aplikasi CapCut.

e. Presentasi Hasil dan Umpan Balik.



Gambar 5. Presentasi hasil video dan sesi umpan balik

Kegiatan ditutup dengan sesi presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Peserta mempresentasikan video yang telah dibuat, dilanjutkan dengan sesi umpan balik dari fasilitator dan peserta lainnya. Masukan yang diberikan meliputi aspek teknis pengeditan, kualitas bahasa Mandarin, serta kesesuaian konten dengan tema industri perhotelan.

Berdasarkan evaluasi keseluruhan, pelatihan ini memberikan beberapa hasil penting, antara lain:

a. Peningkatan Keterampilan Editing Video

Setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis pengeditan video menggunakan aplikasi CapCut. Mahasiswa yang sebelumnya sama sekali belum pernah menggunakan aplikasi editing video kini mampu mengoperasikan fitur-fitur dasar CapCut secara mandiri. Kemampuan ini mencakup proses impor media, pemotongan dan penggabungan klip, penambahan teks beserta subtitle, pengaturan audio, dan ekspor video dalam format yang sesuai. Peningkatan keterampilan ini terbukti dari hasil produksi video yang menunjukkan kualitas editing yang lebih baik dibandingkan sebelum pelatihan.

b. Penguasaan Media Pembelajaran Digital

Pelatihan ini tidak hanya sekedar belajar menggunakan dan memanfaatkan aplikasi Capcut tetapi juga memperoleh pemahaman mahasiswa tentang bagaimana media digital dalam dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang efektif. Mahasiswa mampu merancang konten video pembelajaran yang terstruktur, mulai dari penulisan skrip percakapan, pengambilan gambar, hingga tahap pengeditan akhir.

- c. **Penguatan Kemampuan Berbahasa Mandarin dalam Media AudioVisual**
Proses pembuatan video percakapan berbahasa Mandarin secara langsung mendorong mahasiswa untuk lebih aktif menggunakan bahasa Mandarin dalam konteks yang nyata dan komunikatif. Tema industri perhotelan yang digunakan dalam video memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas kosakata profesional di bidang perhotelan, mempraktikkan pelafalan dan intonasi yang tepat, dan memahami penggunaan ekspresi formal dan informal dalam situasi kerja nyata. Hal ini menjadikan pelatihan editing video tidak hanya sebagai kegiatan teknis, tetapi sekaligus sebagai sarana penguatan kompetensi berbahasa Mandarin khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara.
- d. **Peningkatan Kreativitas Mahasiswa**
Kebebasan yang diberikan kepada mahasiswa dalam merancang dan memproduksi video percakapan mendorong munculnya kreativitas yang beragam. Setiap kelompok dan individu menghasilkan video dengan gaya penyampaian yang unik, baik dari segi alur cerita, pemilihan latar, penggunaan efek visual, maupun penyusunan dialog. Beberapa mahasiswa bahkan mengembangkan konsep video mereka melampaui ekspektasi awal, dengan menambahkan elemen visual yang menarik, menyusun skrip percakapan yang lebih kompleks serta menggunakan berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi CapCut. Peningkatan kreativitas ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil membangkitkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berkarya melalui media digital.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dasar editing video menggunakan aplikasi CapCut berhasil meningkatkan keterampilan digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dalam memproduksi media pembelajaran audiovisual berbasis proyek. Melalui pendekatan workshop yang memadukan teori, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan, mahasiswa mampu mengoperasikan fitur-fitur dasar CapCut secara mandiri dan menghasilkan video percakapan bahasa Mandarin bertema industri perhotelan.

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis editing video, tetapi juga memperkuat kemampuan berbicara bahasa Mandarin mahasiswa dalam konteks komunikasi nyata. Selain itu, kegiatan ini turut meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, serta literasi digital mahasiswa sebagai bekal menghadapi kebutuhan pembelajaran dan dunia kerja di era digital.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, pelatihan berbasis praktik menggunakan aplikasi CapCut terbukti efektif dalam mendukung pengembangan media pembelajaran bahasa Mandarin yang interaktif dan komunikatif. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam, seperti teknik editing tingkat lanjut dan pengembangan konten pembelajaran digital yang lebih inovatif. Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dapat menjadi strategi inovatif untuk meningkatkan keterampilan abad ke-21 mahasiswa, khususnya dalam aspek komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital.

Referensi

- Aulia, M. I., Widiandana, P., Surya, R. A., Sakmar, M., Hartinah, S., Hasani, M. A., & Riziq, A. F. (2024). CapCut untuk Pendidikan: Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Interaktif bagi Guru SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGS*.
- Darlies, M., Chairil Andri, R., Oktaviati, R., Juniarti, R., Bey, S., & Negeri Sriwijaya, P. (2025). Meningkatkan Daya Saing UMKM melalui Pelatihan Produksi Video Promosi di Palembang. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGS*, 3(5).
<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Dzawil Istiqomah, T., Afif Effindi, M., Anwar, F. M., Suhartanti, R. A., Zakariya, R. A., Irawati, D., & Jannah, R. (2024). PELATIHAN VIDEO EDITING MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT UNTUK MEMBANGUN KETERAMPILAN KREATIF DI SMK DARUL MUSTOFA. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 983–990.
<https://doi.org/10.62335>
- Fiermeiza, N. A., Yolanda, A., & Luthfi, M. F. (2025). Keterampilan Edit Video Media Sosial Menggunakan CapCut Untuk Pemuda Desa Dalam Kaum, Sambas. *Open Community Service Journal*.
- Haryati, T., Erito, S. N., & Nurahman, D. (2025). Pelatihan Aplikasi Capcut Dalam Menghasilkan Konten Video Kreatif Untuk Staff Kecamatan Karawang Barat. *PRAWARA JURNAL ABDIMAS*, 4(3). <https://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas>
- Kamal, M., Septima, R., & Zulfa, I. (2024). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Mendukung Kreativitas Guru dalam Sistem Pembelajaran di SMPN 3 Wih Pesam Canva Application Training To Support Teacher Creativity In The Learning System At SMPN 3 Wih Pesam. *Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 1(2).
- Manesah, D., Suryanto, & Ramadani, M. (2022). Pelatihan Teknik Editing Video Iklan Menggunakan Adobe Premiere SMK Swasta Pulo Brayon Darat Kecamatan Medan Timur. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 9–14.
<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.110>
- Mesra, R., Santa Monica, W., Ertami Anton, E., & Kesuma Sari, D. (2024). PELATIHAN CAPCUT VIDEO EDITING UNTUK MENINGKATKAN SKILL DAN DAYA SAING MAHASISWA PENDIDIKAN DI DUNIA KERJA. *Communnity Development Journal*, 5(3), 5381–5391.
- Mustarih, N. (2023). Peningkatan Motivasi Pembelajaran Berbicara Bahasa Mandarin Dasar Menggunakan Media Video Youtube Oleh Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. *Journal of Foreign Language Studies, Linguistics, Education, Literatures, Cultures, and Sinology*, 3(1), 2023.
- 梁丽萍 L., & 唐根基 H. (2025). EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK MENGGUNAKAN VLOG TERHADAP PENINGKATAN

KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA MANDARIN MAHASISWA KELAS C ANGKATAN
2024 DI UNIVERSITAS UNIVERSAL. *Jurnal Cakrawala Mandarin Asosiasi Program Studi
Mandarin Indonesia*, 9(2).